

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti.. Objek penelitian ini adalah tentang sistem upah, tunjangan, penyediaan fasilitas dan semangat kerja. Adapun subjek penelitian ini yaitu tenaga kerja CV Nuri Kawalu Tasikmalaya.

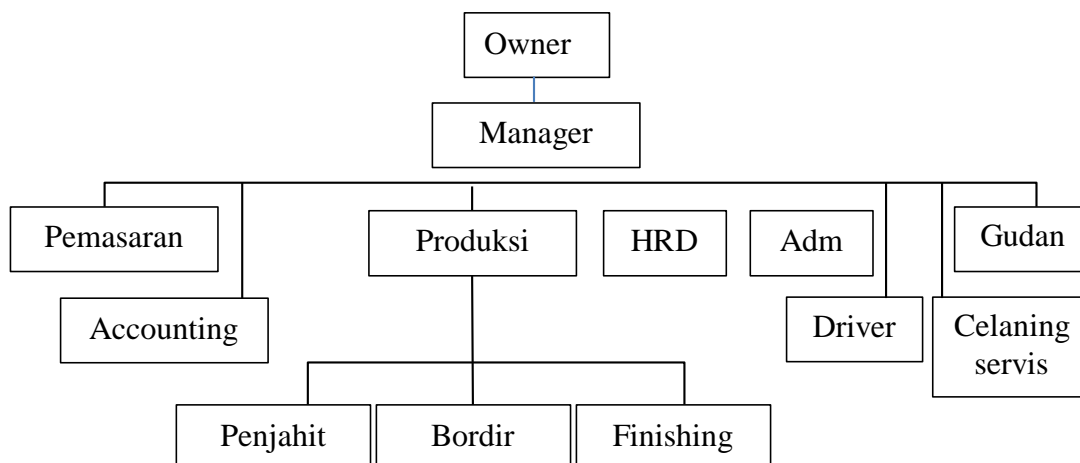
3.1.1 Sejarah CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya

CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pakaian jadi, khususnya pakaian muslim. Setiap minggu perusahaan ini mampu memproduksi sebanyak 1.500 kodi dengan pemasaran di daerah Jawa, luar Jawa bahkan ke luar negeri. Didukung oleh karyawan yang profesional seperti bagian produksi sebanyak 46 orang. Logo yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Logo CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya
Sumber: CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya

3.1.2 Struktur Organisasi CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya

Sumber: CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya

3.1.3 Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan konveksi yang bisa dipercaya dengan kualitas yang baik dan pelayanan yang professional

Misi

- Memberikan layanan dan produk pakaian terbaik ke setiap pelanggan
- Memiliki produk pakaian berstandar Internasional
- Membentuk karyawan yang jujur,tulus dan profesional
- Memberikan manfaat bagi masyarakat setempat

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei. Sugiyono (2019: 57) menyebutkan bahwa metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang, keyakinan, pendapat, karakteristik,

perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara dan kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini didapatkan sebuah informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat diperoleh kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel X): Yaitu variabel bebas atau variabel yang tidak bergantung pada variabel lain. variabel bebas dalam penelitian ini adalah system upah, tunjangan dan penyediaan fasilitas
2. Variabel Dependen (Variabel Y): Yaitu variabel terikat atau variabel yang keadaanya tergantung pada variabel lain yang memengaruhinya. variabel terikat dalam penelitian ini adalah semangat kerja.

Untuk memfokuskan masalah penelitian, maka variabel-variabel yang dapat dioperasionalkan yaitu:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sistem Upah (X₁)	Imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan	1. Nominal upah	-	Seberapa besar gaji yang akan diberikan pada karyawan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik dan biasanya jumlahnya ditetapkan secara harian, satuan, atau borongan	2. Memiliki prinsip Keadilan internal (kesesuaian)	- Sesuai dengan waktu bekerja, sesuai dengan hasil kerja	S K O R	O R D I N A L
		3. Keadilan eksternal (sesuai pasaran)	- Upah yang diterima sesuai dengan pasaran/ ketentuan umum		
		4. Senioritas	- Karyawan yang senior memiliki upah lebih besar daripada karyawan baru.		
		5. Penghargaan	- Penghargaan diberikan pada karyawan yang memiliki prestasi		
Tunjangan (X₂)	Pembayaran tidak langsung yang diberikan kepada karyawan bisa mencakup misalnya, asuransi jiwa dan kesehatan, cuti, pensiun, rencana pendidikan dan laba untuk produk-produk perusahaan	1. Cakupan luas	- Dapat dinikmati seluruh karyawan	S K O R	O R D I N A L
		2. Dikelola dengan bijak	- Jelas - Adil		
		3. Menarik dan mempertahankan karyawan	- Antusias - Setia		
		4. Meringankan beban finansial	- Kebutuhan pribadi dan keluarga terpenuhi		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penyediaan Fasilitas Kerja (X₃)	Segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam menyelesaikan pekerjaan, dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu	1. Tata Ruang	- Kondisi tata ruang memberikan suasana kenyamanan kerja		
		2. Keamanan dan Kenyamanan	- Kondisi tata ruang, kebersihan, sirkulasi udara dan keamanan dalam bekerja cukup diperhatikan sehingga para karyawan merasa cukup aman dan nyaman dalam bekerja	S K O R	O R D I N A L
		3. Peralatan dan Dukungan Fasilitas Lain	- Keadaan peralatan baik kualitas maupun kuantitasnya memadai untuk menunjang pelaksanaan tugas		
Semangat Kerja (Y)	Kemampuan sekelompok orang-orang untuk bekerja sama dengan giat dan konsekuen dalam mengejar tujuan bersama	1. Produktivitas karyawan	- Karyawan melaksanakan tugas sesuai waktu, tidak menunda pekerjaan, serta mempercepat pekerjaannya	S K O R	O R D I N A L
		2. Tingkat absensi	- Tingkat absensi rendah		
		3. Tingkat perpindahan karyawan	- Keluar masuknya karyawan rendah		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		4. Kerusakan	-	Tingkat kerusakan rendah	
			-	Fokus tinggi	
		5. Kegelisahan karyawan	-	Karyawan tenang dalam bekerja	
		6. Tuntutan dari karyawan	-	Tuntutan dari karyawan rendah	
		7. Pemogokan kerja oleh karyawan	-	Tidak ada pemogokan kerja oleh karyawan	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal (komunikasi) secara langsung antara pewawancara dengan narasumber (responden).

Menurut Sugiyono (2019: 195), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/ kecil.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan pemberian insentif, program kesejahteraan, kepuasan kerja, dan motivasi kerja dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis dan terstruktur pada karyawan CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen, naskah-naskah atau laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penulisan ini. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data dan fakta berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya berupa profil perusahaan, struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan dan jumlah karyawan di perusahaan tersebut.

3.2.2.1 Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang sedang diteliti, untuk objek dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni salah satunya data yang diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen-dokumen

yang dimiliki perusahaan. Data sekunder ini digunakan dan berguna untuk membantu memperkuat data primer.

3.2.2.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Internal

Merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan, seperti jumlah tenaga kerja.

2. Data Eksternal

Merupakan data yang didapat dari luar organisasi yang menggambarkan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi.

Pada penelitian ini, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data internal perusahaan, yaitu tenaga kerja bagian produksi CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya.

3.2.2.3 Populasi Sasaran dan Penentuan Sampel

1. Populasi

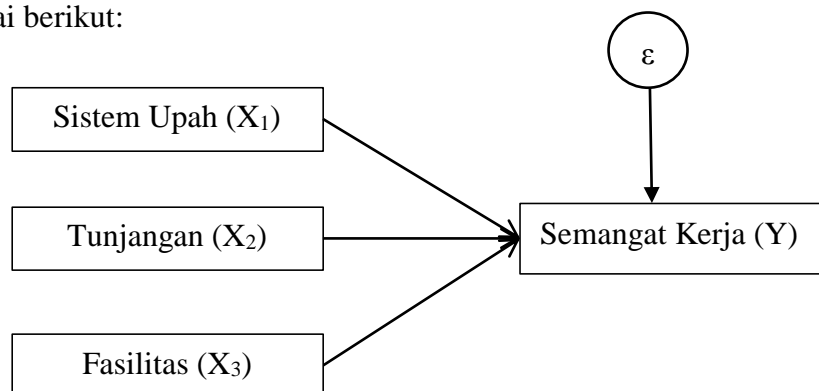
Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu tenaga kerja Bag. Produksi CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya sebanyak 46 orang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling atau cara penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik total sampling/sensus. Artinya seluruh tenaga kerja yang berjumlah 46 orang dijadikan sebagai sampel.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas gambaran umum mengenai pengaruh sistem upah, tunjangan, penyediaan fasilitas terhadap semangat kerja karyawan maka penulis menggambarkan model penelitian yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian akan dilakukan analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pengalaman kerja melalui motivasi terhadap kinerja karyawan.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian disini yaitu kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan yaitu Skala Likert yang berguna untuk mengukur keseluruhan topik, pengalaman, serta pendapat.

Hasil pengukuran dengan menggunakan Skala Likert akan menghasilkan data interval. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap permasalahan suatu objek dan potensi yang ada,

perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan Skala Likert akan mengukur baik tanggapan dari sangat positif sampai sangat negatif terhadap suatu pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Untuk pertanyaan positif skala nilai yang dipergunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3. 2 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2019: 147)

2. Untuk pertanyaan negatif skalal nilai yangl dipergunakan adalahl 1-2-3-4-5

Tabel 3. 3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2019: 147)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan

Rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Jumlah persentase Jawaban

F = Jumlah frekuensi / jawaban

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jawaban dari keseluruhan sub variabel dari perhitungan tersebut, maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan langkah sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria pernyataan}}$$

3.2.4.2 Uji Instrumen

Setelah mendapatkan data yang diperoleh, maka data tersebut lalu dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data tersebut perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019: 175), validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor. Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tidak signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 176), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable.

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan reliable.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak reliable.

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program SPSS.

3.2.4.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam model analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar model tersebut kuat dan tidak bias. Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik. Ghozali (2017: 160), menyatakan bahwa: “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Konsumenan analisis grafik dapat

dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar menjauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas lain menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2017: 105), menyatakan bahwa: “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).” Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. *Tolerance value* $\leq 0,10$ atau *VIF* ≥ 10 : terjadi multikolinearitas.

- b. *Tolerance value* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$: tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widodo (2014: 114), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke pengamat yang lain. Heteroskedistisitas adalah suatu keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan yang lain (Priyatno, 2014: 158). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi hesteroskedastisitas. Uji yang digunakan adalah dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada regresi. Menurut Priyatno (2017: 168) apabila titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tida terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Prawoto (2016: 60), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$.

3.2.4.4 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel bebas/variabel independen (*Independent Variable*) yaitu *system upah* (X_1), tunjangan (X_2), penyediaan fasilitas (X_3) terhadap variabel terikatnya yaitu: semangat kerja (Y). Rancangan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Linear Berganda

Merupakan alat analisis untuk mengukur keadaan variabel dependen bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Kinerja)

a : Konstanta

b : Koefisien garis regresi

X_1 : Variabel independen (sistem upah)

X_2 : Variabel independen (tunjangan)

X_3 : Variabel independen (penyediaan fasilitas)

Dalam penelitian mengenai pengaruh *system upah* (X_1), tunjangan (X_2), penyediaan fasilitas (X_3) terhadap semangat kerja (Y). Karyawan CV. Nuri Kawalu Tasikmalaya menggunakan analisis regresi linier sederhana memakai aplikasi *SPSS* 25.

2. Analisis Koefisiensi Korelasi

Untuk mengukur hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan model analisis korelasi dengan pengukuran skala ordinal, untuk mengetahui korelasi antar kedua variabel, maka dilakukan uji statistik parametrik dengan dibantu Program *Statistical product and Service Solutions (SPSS) for Windows Versi 20.0* dan menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus korelasi product moment (r) menurut Sugiyono (2019: 183), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum x^2$: $(x_i - \bar{x})^2$

$\sum y^2$: $(y_i - \bar{y})^2$

$\sum xy$: Jumlah hasil kali x dengan y

Untuk memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) maka digunakan tabel konsultasi menurut Sugiyono, (2019: 184) seperti tercantum pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 4 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019: 184)

Dari tabel di atas peneliti mendapatkan pedoman tentang hubungan kedua variabel di atas dengan cara mengkonsultasikannya sesuai dengan hasil kalkulasi data yang telah diolah lewat rumus *Product Moment*.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

3.2.4.5 Uji Hipotesis

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini sering digunakan dalam ilmu sosial.

Untuk mengetahui korelasi antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen ini signifikan atau tidak digunakan uji F, dan secara parsial digunakan uji T. Pengujian akan dilakukan dengan program aplikasi SPSS versi 20. Uji hipotesis akan dimulai dengan:

a. Secara Simultan

1. $H_0: \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem upah (X_1), tunjangan (X_2), penyediaan fasilitas (X_3) terhadap semangat kerja (Y).
2. $H_a: \rho \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara *system upah* (X_1), tunjangan (X_2), penyediaan fasilitas (X_3) terhadap semangat kerja (Y).

b. Secara Parsial

1. $H_0: \rho = 0$ System upah (X_1), tunjangan (X_2), penyediaan fasilitas (X_3) terhadap semangat kerja (Y) tidak berpengaruh secara parsial.

2. $H_a: \rho \neq 0$ System upah (X_1), tunjangan (X_2), penyediaan fasilitas (X_3) terhadap semangat kerja (Y) berpengaruh secara parsial.

Ho diterima (Ditolak H_a) jika: *Sig.* $\alpha > 0,05$

Ho ditolak (Diterima H_a) jika *Sig.* $\alpha < 0,05$